

SAM DAILY

Penjualan Retail AS Dibawah Ekspektasi



SEE PAGE 04 FOR IMPORTANT DISCLAIMERS



Penjualan Retail AS Dibawah Ekspektasi

Penjualan ritel AS hampir tidak naik di bulan Mei. Hal yang menunjukkan ketegangan finansial yang lebih besar di antara para konsumen. Berdasarkan data, penjualan ritel tumbuh 0,1%, lebih rendah dari estimasi 0,3%. Raihan terbaru tidak lebih tinggi dari bulan-bulan sebelumnya, dengan angka pembelian ritel, yang tidak disesuaikan dengan inflasi, naik 0,1% setelah direvisi turun 0,2% di bulan sebelumnya, data Departemen Perdagangan. Pada publikasi hari Selasa waktu setempat dinyatakan pula, tidak termasuk bensin, penjualan naik 0,3%. Dari 13 kategori yang dilacak oleh Departemen Perdagangan AS, lima kategori menunjukkan penurunan karena harga bensin lebih murah pada bulan tersebut dan gerai-gerai furnitur menawarkan diskon untuk Memorial Day. Data terbaru menggarisbawahi penurunan penting dalam belanja konsumen setelah pembacaan yang lebih kuat di awal tahun. Para ekonom memperkirakan bahwa pergerakan pengeluaran yang moderat ke depan. Ini disebabkan orang AS lebih berhati-hati mengingat inflasi yang terusmenerus, pasar kerja berangsur-angsur mendingin, dan tanda-tanda tekanan keuangan yang muncul. Data yang dirilis minggu lalu menunjukkan inflasi harga konsumen dan produsen AS lebih rendah dari perkiraan di bulan Mei—yang seharusnya membantu meningkatkan kepercayaan diri bank sentral AS bahwa mereka dapat segera menurunkan suku bunga. (Bloomberg)

Pejabat The Fed Tidak Mau Terburu Buru Menurunkan Suku Bunga

Sekelompok pejabat Bank Sentral atau Federal Reserve (The Fed) pada hari Selasa menekankan perlunya lebih banyak bukti soal inflasi telah mereda sebelum menurunkan suku bunga. Dengan beberapa pembuat kebijakan menawarkan ide tentang potensi waktu untuk langkah tersebut. Gubernur The Fed Adriana Kugler mengatakan kemungkinan akan tepat bagi bank sentral untuk menurunkan suku bunga "di suatu waktu akhir tahun ini" jika kondisi ekonomi berkembang seperti yang diantisipasi. Gubernur The Fed St. Louis Alberto Musalem mengatakan dalam pidato kebijakan besar pertamanya bahwa mungkin diperlukan "beberapa kuartal" agar data mendukung penurunan. (Bloomberg)

Houthi Tenggelamkan Kapal di Laut Merah

Angkatan Laut Inggris mengatakan sebuah kapal yang ditabrak drone laut di Laut Merah pekan lalu telah tenggelam. Ini adalah kapal kedua yang dikonfirmasi tenggelam sejak Houthi melancarkan serangan terhadap kapal di wilayah tersebut. Kapal pengangkut barang komoditas curah Tutor adalah yang pertama terkena alat peledak bawah air milik Houthi. Setelah serangan pada Rabu pekan lalu, kapal tersebut dilaporkan kemasukan air dan awak kapal akhirnya meninggalkan kapal. "Pihak militer melaporkan puing-puing kapal dan minyak terlihat di lokasi terakhir yang dilaporkan," kata Angkatan Laut Inggris dalam sebuah pemberitahuan. "Kapal itu diyakini telah tenggelam." (Bloomberg)

Nvidia Jadi Perusahaan Paling Berharga

Reli tanpa henti dari Nvidia Corp telah mendorong kapitalisasi pasar raksasa semikonduktor tersebut melampaui rekan-rekan teknologi mega-cap-nya. Hal tersebut menjadikan Nvidia meraih gelar perusahaan terberharga di dunia saat gelombang kecerdasan buatan terus berlanjut. Sahamnya naik 3,5% untuk ditutup pada US\$135,58 per saham pada hari Selasa, sehingga nilai pasar perusahaan mencapai sekitar US\$3,3 triliun dan melonjak melebihi Microsoft Corp dan Apple Inc. Sahamsaham utama ini bersaing untuk posisi teratas sepanjang bulan ini, dengan Nvidia akhirnya mengungguli kedua rekan teknologi besarnya. (Bloomberg)

MARKET REVIEW

Kemarin IHSG ditutup melemah sebesar 97 poin (-1.42%) ke level 6,734.8. Padautupan kemarin, asing melakukan net buy sebesar USD 74.3 Juta, sehingga secara YTD asing telah membukukan net sell sebesar USD -405.0 Juta. Sementara itu dari bursa AS, EIDO ditutup melemah sebesar -0.5 poin (-2.5%) ke level 18.3. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun naik sebesar 21.3 bps menjadi 7.201%, dimana kepemilikan asing berada di level Rp 804.8 triliun. US Treasury 10 tahun sebagai global benchmark turun ke level 4.221%, dibandingkan posisi sebelumnya di level 4.244%. Di lain sisi, persepsi risiko Indonesia cenderung memburuk, yang ditandai oleh kenaikan CDS 5 tahun yang naik sebesar 3.4 bps ke level 75.4. Rupiah ditutup melemah 0.8% terhadap dolar AS ke posisi Rp 16,400 per dolar AS, sejalan dengan NDF rupiah satu bulan yang ditutup melemah 1.3% ke posisi Rp 16,505.



Currency	Rate	ID	YTD	IY
USDIDR	16,400.00	0.80%	6.51%	10.07%
EURIDR	17,565.14	-0.11%	3.07%	9.15%
GBPIDR	20,909.95	0.43%	6.45%	11.09%
AUDIDR	10,853.86	0.26%	3.33%	7.32%
CNYIDR	2,274.34	0.56%	4.86%	9.28%
HKDIDR	2,101.57	0.87%	6.61%	10.40%
JPYIDR	104.23	0.70%	-4.25%	-2.12%
SGDIDR	12,131.44	0.57%	3.90%	9.22%

Daily Indicator	Last	ID	YTD	IY
ID Yield 5 yr (%)	7.10	2.54%	10.16%	20.94%
ID Yield 10 yr (%)	7.20	3.05%	11.13%	15.09%
UST 10 yr (USD)	5.08	-0.31%	5.46%	4.89%
Brent Oil (USD/Barrel)	82.62	-0.16%	7.24%	12.87%
Newcastle Coal (USD/Metric Ton)	133.15	-1.15%	-9.05%	0.87%
Nickel (USD/Metric Ton)	17,330.78	-0.41%	5.45%	-23.48%
CPO (MYR/Metric Ton)	3,983.00	1.25%	8.77%	14.52%
Wheat (USD/Bushel Mark)	612.75	-1.17%	-2.43%	-2.78%

Daily Performance, 14/Jun/2024

Mutual Fund	Price	ID	YTD	IY
Simas Saham Unggulan	1,224.41	-1.41%	-6.12%	-7.78%
Simas Syariah Unggulan	612.24	-0.68%	-1.43%	-2.49%
Simas Danamas Saham	1,796.51	-1.15%	0.49%	11.65%
Simas Saham Maksima	912.59	-1.14%	-7.37%	-10.08%
Indeks Simas Sri-Kehati	1,068.44	-2.23%	-13.02%	-13.35%
Simas Satu	7,048.15	-0.54%	-7.09%	-6.55%
Danamas Stabil	4,661.75	0.02%	2.56%	5.62%
Simas Danamas Instrumen Negara	2,676.53	-0.40%	-0.51%	0.98%
Danamas Rupiah Plus	1,719.64	0.01%	2.16%	4.55%
Simas Pendapatan Optima	1,013.46	0.02%	2.61%	5.81%

Benchmark	Price	ID	YTD	IY
JCI Index	6,734.83	-1.42%	-7.40%	0.52%
ISSI Index	205.03	-1.23%	-3.58%	2.07%
LQ45 Index	845.50	-1.53%	-12.89%	-10.98%
IDX30 Index	417.14	-1.90%	-15.77%	-15.56%
Sri Kehati Index	367.36	-2.26%	-15.85%	-16.27%
Infovesta Balanced Index	6,515.49	-0.81%	-4.72%	5.16%
Infovesta Fixed Income Index	4,636.11	-0.20%	0.63%	1.43%
BINDO Index	278.97	-0.91%	-4.81%	-6.18%
Infovesta Money Market Index	1,688.46	0.01%	2.10%	4.36%
Infovesta Fixed Income Index	4,636.11	-0.20%	0.63%	1.43%



DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang.

